

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran pemeliharaan mesin dengan Menggunakan Simulator Injection Pada siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 3 Kuningan, secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Penggunaan metode *Problem Based Learning* telah mampu meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran pada mata pelajaran pemeliharaan mesin dengan Menggunakan Simulator *Injection* Pada siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 3 Kuningan. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik yang terus mengalami peningkatan, hasil ini tercermin dari kenaikan hasil belajar sebelum menggunakan dan setelah menggunakan *Problem Based Learning*.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan metode *Problem Based Learning* pada sistem electric fuel injection (EFI). Sebelum menggunakan metode *Problem Based Learning* sebanyak 22 siswa tidak mampu mencapai nilai KKM dan hanya 15 siswa yang mampu mencapai nilai KKM. Sedangkan Setelah penerapan metode *Problem Based Learning* terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 27 siswa mampu mencapai nilai KKM.
- b. Rata-rata nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal setelah menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Peningkatan hasil belajar, pemahaman dan keterampilan dalam mengajar terjadi ketika seseorang membiasakan untuk terus belajar dengan melakukan latihan-latihan secara teratur terhadap materi yang diajarkan.

- c. Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada penelitian ini, dapat membantu siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Miniman

(KKM) pada mata pelajaran pemeliharaan mesin siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 3 Kuningan

d. Kendala yang dialami pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan *Problem Based Learning* diantaranya:

(1) Guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* (2) Pada sesi simulasi guru kesulitan membuat semua peserta didik berani bertanya, menjawab dan memberikan pendapat. (3) Ketika siswa sedang bersimulasi, ada beberapa anak yang menggunakan kesempatan untuk mengobrol dengan temannya. (5) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan metode *Problem Based Learning*.

Dengan melihat berbagai kendala yang dihadapi ketika penerapan media *Problem Based Learning* sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun upaya yang dilakukan guru ialah sebagai berikut:

- (1) Guru berusaha memahami dengan benar tentang keinginan siswa. Siswa yang tidak berminat maka guru harus memberikan kepercayaan kepada siswa tersebut dengan cara memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil simulasinya.
- (2) Guru senantiasa memberikan pemahaman kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah yang sedang dipelajarinya.
- (3) Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa bahwa pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk mencapai keberhasilan belajar.
- (4) Guru berusaha memotivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik agar lebih berani dan aktif dalam pembelajaran.
- (5) Guru harus berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 5.2.1 Implikasi secara teoritis

Pembelajaran berbasis masalah dapat mempengaruhi dalam hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Peserta didik yang mendapat metode pembelajaran biasa dengan pembelajaran berbasis masalah tentunya akan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Terutama guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai kemampuan dan metode pembelajarannya agar menarik perhatian peserta didik. Aspek-aspek yang terkait dengan hasil belajar siswa diharapkan dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor

### 5.2.2 Implikasi secara praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara, pengoptimalan dengan penerapan metode *problem based learning*, pengoptimalan unsur dinamis belajar dan pembelajaran, pengoptimalan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan peserta didik, dan pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

## 5.3 Rekomendasi

Sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut :

### 5.3.1 Bagi Guru

- a. Guru harus senantiasa memberikan kesempatan pada siswa yang mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- b. Guru harus dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- c. Guru memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran (pemeliharaan mesin dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara

berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.

### 5.3.2 Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik jadi memiliki tanggungjawab yang besar dalam belajar.
- b. Peserta didik harus mampu menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata.
- c. Peserta didik hendaknya mengorganisasikan pelajaran seputar masalah bukan disiplin ilmunya saja.
- d. Peserta didik juga diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, terutama harus bias mendemonstrasikan materi pelajaran yang telah dipelajari.

### 5.3.3 Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya:

- a. Sekolah lebih memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan media pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran dikelas agar proses belajar mengajar menjadi lebih optimal dan berkualitas.
- c. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

### 5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat pemahaman itu sangat penting dimiliki oleh peserta didik, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan kompetensi khususnya mata pelajaran pemeliharaan mesin.

### 5.3.5 Bagi Departemen Pendidikan Teknik Mesin

- a. Memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang metode *Problem Based* yang menarik dan mudah dibuat untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru.
- b. Memperbanyak materi mengenai *Problem Based Learning* yang inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran pemeliharaan mesin.